

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN GAMBARAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang gambaran Panti Rehabilitasi Yayasan Jalma Sehat Kudus yang tepatnya terletak di Desa Bulungkulon, untuk itu peneliti perlu penguraian mengenai sejarah berdirinya, Letak geografis, visi dan misi, data pasien yang mengalami skizofrenia serta penerapan Terapi Qolbu dalam proses penyembuhan pasien di Panti Rehabilitasi Yayasan Jalma Sehat Kudus.

1. Sejarah Berdirinya Panti Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus

Panti Jalma Sehat merupakan sebuah Pusat Rehabilitasi gangguan jiwa dan cacat mental yang menangani penyembuhan orang-orang yang mengalami gangguan jiwa seperti halnya depresi, stress, cacat mental. Skizofrenia. Yayasan Jalma Sehat berdiri sejak tahun 2014, Agus Salim yang merupakan pembimbing keagamaan di Panti Jalma Sehat menemukan pemikiran mendirikan sebuah panti dengan seorang temannya yaitu Heru Sutiono, Saat itu beliau mengetahui banyak orang gila yang berkeliaran dikelilingnya bahkan di jalanan yang mengganggu kegiatan masyarakat dan lintas seseorang di jalan raya yang mengganggu pemandangan, awal dari semua penglihatan beliau tersebut Agus Salim dan Heru Sutiono memutuskan untuk mendirikan Panti Rehabilitasi Gangguan Jiwa dan Cacat Mental Yayasan Jalma Sehat Desa Bulungkulon Jekulo Kudus. Alasan beliau mendirikan sebuah Panti tersebut supaya

mengurangi orang yang mengalami gangguan mental yang berkeliaran di jalanan.¹

Letak lokasi Yayasan Jalma Sehat Pusat Rehabilitasi Gangguan Jiwa dan Cacat Mental ini Berada di Desa Bulung Kulon, Kecamatan Jekulo. Tepatnya di kecamatan paling timur kota kretek ini. Dari pasar puri desa bulung kulon lurus arah timur ada plang dengan nama Yayasan Jalma Sehat pusat Rehabilitasi gangguan jiwa. Kemudia masuk gang arah Panti tersebut tetap lurus sampai menuju tempat ada bangunan pengayoman orang dengan gangguan kejiwaan, dengan beberapa bangunan rumah di depannya.

Desa Bulung Kulon terletak paling timur dari pusat kota kudus. Jarak dari ibu kota kabupaten 10 km. Untuk mencapai Desa ini harus melalui jalan yang panjang ± 2 km dari jalan raya. Batas wilayah desa bulung kulon adalah:

- a. Sebelah Utara: Desa Pladen
- b. Sebelah Timur: Desa Sidomulyo
- c. Sebelah Selatan: Desa Talun
- d. Sebelah Barat: Desa BulungCangkring

2. Visi, Misi dan Tujuan di Panti Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus

- a. Visi Yayasan Jalma Sehat adalah memberikan pelayanan perawatan dan rehabilitasi kepada penderita gangguan jiwa agar menjadi individu yang sehat, produktif, dan mandiri, menjadi panti rehabilitasi gangguan jiwa yang menggunakan pendekatan medis dan religius dengan konseling yang secara insentif.

¹ Agus Salim, Pembimbing rohani Yayasan Jalma Sehat 10 Maret pukul 09.00 WIB di Yayasan Jalma Sehat Kudus.

- b. Misi Yayasan Jalma Sehat adalah menyiapkan sarana yang mendukung pasien agar bisa mengembangkan diri sebagai manusia yang sehat mandiri dan produktif di masyarakat, memberikan pelayanan kepada mereka yang mengalami masalah kejiwaan melalui program rawat inap yang tidak memberatkan
- c. Tujuan Yayasan Jalma Sehat adalah meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang memadai.

3. Fasilitas dan sarana Panti Yayasan Jalma Sehat Kudus

Fasilitas dan sarana yang dimiliki Yayasan Jalma Sehat Kudus sebagai penunjang kegiatan pendidikan dan bimbingan rohani untuk upaya pengobatan bagi pasien skizofrenia dan kegiatan-kegiatan pendukung Lainnya:

Tabel 4.1

No	Jenis Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Pasien (Kamar Tidur)	2	Ruang pasien dibagi menjadi 2 bagian terdiri dari: 1. Tempat untuk pasien yang banyak membutuhkan perawatan atau pengobatan (Pasien belum

			normal) 2. Untuk pasien yang dalam proses kesembuhan (normal namun belum seutuhnya normal)
2.	Aula Bimbingan Rohani	1	Aula Bimbingan rohani dijadikan satu pada tempat pasien yang hamper sembuh
3.	Kantor Yayasan	1	Kantor Perawat berdekatan dengan ruang pasien skizofrenia yang belum normal dalam arti masih membutuhkan perawatan dan pengobatan
4.	Tempat Wudhu	2	Tempat wudhu pasien ditempatkan jadi satu dengan tempat cuci pakaian pasien

5.	Kamar Mandi	2	Kamar Mandi terdiri dari dua bagian yaitu satu kamar mandi untuk pasien yang banyak membutuhkan pengobatan dan perawatan tempatnya satu ruang pasien tersebut dan yang kedua kamar mandi berdekatan dengan ruang pasien yang sudah hamper sembuh.
6.	Gazebo	1	Gazebo dulu adalah dijadikan sebagai mushola namun dengan peningkatan pasien, sekarang gazebo dialihkan sebagai tempat istirahat dan Tempat bersantai pasien atau Tamu
7.	Mobil	1	Mobil disana

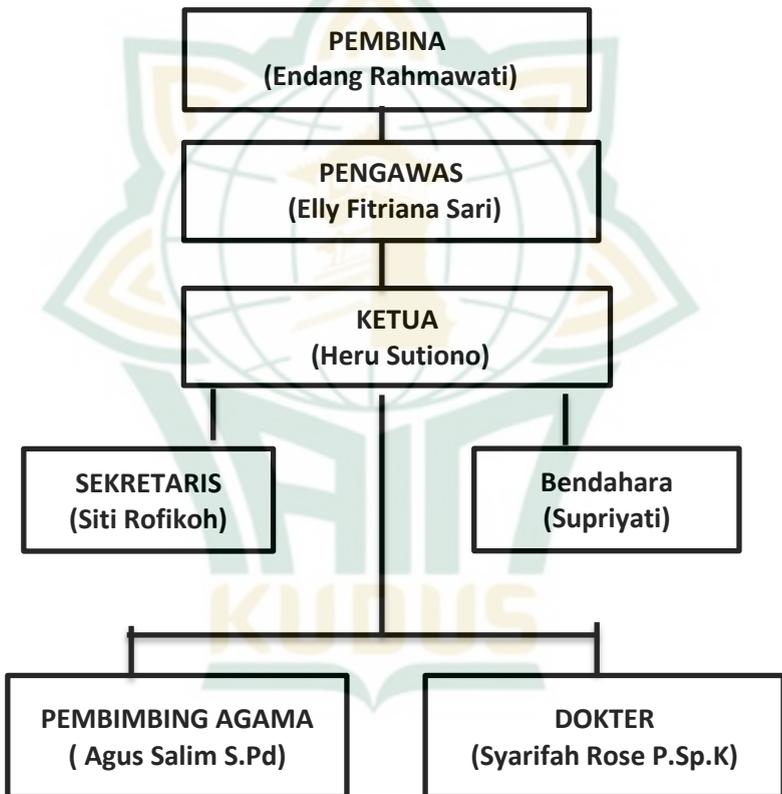
	Ambulan		berfungsi untuk penjemputan pasien dan pengantaran pasien yang gawat darurat ataupun sebagai pengantaran pasien untuk pulang kembali kepada keluarga.
--	---------	--	---



4. Struktur Kepengurusan Panti Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus

Struktur kepengurusan Yayasan Jalma Sehat Kudus Tersusun dalam susunan bagan sebagai berikut.²

Tabel 4.2



² Hasil observasi Yayasan Jalma Sehat Pusat Rehabilitasi gangguan jiwa dan cacat mental Bulung Kulon Kudus, 18 Maret 2020.

5. Sumber Dana Yayasan Jalma Sehat

Sumber dana untuk pembiayaan kebutuhan dan kegiatan Yayasan Jalma Sehat Bulung Kulon Kudus adalah:³

a. Donatur

Donatur utama adalah Pak Heru Sutiono selaku pemilik Yayasan memberikan donasi dana untuk Yayasan Jalma Sehat sebagai pertanggung jawaban dana kegiatan Yayasan, disamping itu ada beberapa donator yang ikut serta membantu pihak Yayasan memberikan dana, salah satunya adalah masyarakat setempat, donasi kas desa dan perawat serta pembimbing dari pihak Yayasan.

b. Sumber dana dari keluarga pasien

Sebagian keluarga dari pasien menitipkan dana semampunya untuk biaya keprawatan pasien dan biaya keseharian, disamping sumber dana keluarga dari beberapa pasien tidak semua pihak memberikan dana untuk pasien, oleh karena itu pihak dari Yayasan menanggung biaya keprawatan pasien diambilkan sebagian dana dari kas Yayasan.

Sumber dana di atas, sangatlah penting Untuk kebutuhan pasien, pihak Yayasan Jalma Sehat mengharapkan dukungan dan bantuan dari pihak pemerintah, agar pasien mendapatkan berbagai kebutuhan yang mereka butuhkan agar dapat mencukupi kebutuhan hidupnya sehari-hari supaya dalam proses pengobatan dan penyembuhan pasien berjalan dengan baik dan lancar.

³ Agus Salim, Wawancara dengan pembimbing rohani Yayasan Jalma Sehat, 18 Maret 2020 pukul 19.01 WIB, di Panti Yayasan Jalma Sehat Kudus.

6. Jadwal Bimbingan Rohani di Panti Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus Pada Pasien Skizofrenia

Tabel 4.3

Senin Malam Selasa	Rabu Malam Kamis	Jumat Malam Sabtu
Sholat Maghrib	Sholat Maghrib	Sholat Maghrib
Konseling Agama	Konseling Agama	Konseling Agama
Sholat Isya'	Sholat Isya'	Sholat Isya'
Konseling Individu	Konseling Individu	Konseling Individu

Keterangan untuk waktu bimbingan rohani dan konseling dimulai pukul 18.00 – 19.30 WIB. Konseling Kegiatan Agama yang dilaksanakan di Panti Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus meliputi kegiatan sholat berjamaah, zikir, bersholawat, mengaji dan ceramah dari pembimbing agama. Kegiatan keagamaan dilakukan secara rutin 3x dalam seminggu, hal tersebut bertujuan untuk mengajarkan pasien agar lebih dekat dengan Sang Maha Kuasa, hingga pasien mampu merasakan ketenangan batin dan fikiranya dan diharapkan mampu mengamalkan ajaran dari pembimbing tersebut untuk orang lain.⁴

⁴ Hasil Dokumentasi Yayasan Jalma Sehat Pusat rehabilitasi gangguan jiwa dan cacat mental Bulung Kulon Kudus, 18 Maret 2020.

B. Deskripsi Data Lapangan

1. Gejala-Gejala Pasien Yang Mengalami Skizofrenia di Panti Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus

Gejala dalam skizofrenia merupakan tanda mengenai keadaan yang mengakibatkan sebuah sebab dan akibat yang menunjukkan suatu peristiwa. Gangguan skizofrenia mempunyai faktor penyebab yang mempengaruhi keadaan peristiwa yang dapat menimbulkan berat dalam kemampuan individu untuk berfikir dan memecahkan suatu masalah dan mengganggu kehidupan sosialnya. Skizofrenia adalah salah satu gangguan jiwa yang berhubungan dengan mistis, salah satunya penderita mengalami penurunan fungsi ataupun tidak mampu menjalani hidup, akibatnya penderita menimbulkan berat dalam kemampuan berfikir dan memecahkan masalah, pada umumnya gejala yang sering dialami pada pasien skizofrenia di Yayasan Jalma Sehat adalah pasien mengalami gangguan halusinasi penglihatan dan pendengaran, hal tersebut membuat dirinya terasa terganggu mengenai hal-hal negatif.⁵ dari berbagai macam gambaran umum untuk mengetahui penyebab dan gejala pasien skizofrenia di Yayasan Jalma sehat yaitu dengan metode Terapi Qolbu melalui bacaan sholawat dan secara medis, dengan metode tersebut, akan membantu mengetahui penyebab pasien dan sebagai upaya penyembuhan pasien skizofrenia.

Secara umum ditandai oleh penyimpangan dengan karakteristik dari fikiran dan persepsi serta afek yang tidak wajar, arus

⁵ Wawancara dengan Bapak Agus Salim Pembimbing Yayasan Jalma Sehat, 25 April 2020

pikiran yang terputus serta perilaku katatonik seperti keadaan gaduh gelisah.

Selanjutnya peneliti memaparkan hasil observasi dari wawancara dengan pasien skizofrenia mengenai gejala dan penyebab yang dialami. Serta karakteristik perilaku yang dialami pasien. skizofrenia adalah pasien yang mengalami gangguan pola berfikir dengan hal kekecewaan terhadap apa keinginan yang tidak tercapai sehingga menjadi gangguan skizofrenia setiap pasien mengalami factor dan gejala yang berbeda penyebab dari semuanya yaitu: masalah rumah tangga, masalah ekonomi, kekecewaan atas keinginan yang tida bisa dicapai , dan mengenai gejala-gejalanya banyak yang berhalusinasi , terkadang perilaku yang menyerupai kerasukan dan berbicara yang tidak sewajarnya.

Adapun pemaparan hasil wawancara dengan Bapak Agus Salim selaku pembimbing Yayasan Jalma Sehat mengenai gejala-gejala pasien skizofrenia adalah gangguan kejiwaan dimana penderita mengalami gangguan mental yang mengganggu dalam kepribadian dan kejiwaan . Penderita sering lebih mengalami gangguan yang membuat dirinya ingin tersendiri , halusinasi dan delusi, penderita lebih senang memendam emosi dan prasaan yang dialami sehingga menyebabkan penderita menjauhi realitas atau menarik diri dari lingkungan sehingga membuat psikis pasien terganggu dan mengalami skizofrenia.⁶

Dalam kajian diagnosis gangguan jiwa pasien seperti skizofrenia mengalami gejala

⁶ Agus Salim, Wawancara dengan pembimbing Yayasan Jalma Sehat, 25 April 2020, pukul 19.55, di Yayasan Jalma Sehat Bulung Kulon.

misalnya pikiran yang kacau, halusinasi, perilaku yang emosional, hal tersebut perlu sentuhan rohani yaitu kajian sufistik. Kajian sufistik yang dijadikan sebagai metode di Yayasan Jalma Sehat adalah cara yang efektif sebagai upaya penyembuhan dan pengobatan, salah satunya adalah terapi qolbu yang memberi manfaat banyak untuk pasien dan memberi ketenangan batin dan jiwa untuk pasien, terapi qolbu yang diterapkan di yayasan tersebut selain memberi sentuhan qolbu pasien juga di beri pengarahan ajaran untuk menerapkan bacaan sholawat, bacaan sholawat yang di amalkan adalah sholawat thibbil qulub, selain mampu membuat tenang pasien sholawat thibbil qulub mampu mendekatkan diri pasien Kepada Allah, mendapat curahan rahmat dan kebijakan dari Allah. Selain cara penyembuhan melalui metode tersebut pasien juga di beri pengobatan medis yaitu pemberian obat agar dari sisi jasmani pasien sehat.⁷

Ungkapan lain mengenai gejala, faktor skizofrenia juga diungkapkan oleh Titik Sugiarti selaku perawat yang menangani pasien di Yayasan Jalma Sehat bahwa faktor pasien mengalami gangguan skizofrenia adalah faktor kecewa, faktor ekonomi dan faktor terhadap keinginan yang tidak tercapai, masalah asmara dan keluarga dan tingkat emosi terlalu tinggi , seperti yang dialami oleh pasien skizofrenia di Yayasan Jalma Sehat yaitu Suroso. Pasien yang mengalami faktor emosi yang sangat tinggi sehingga tidak dapat mengontrol, dia yang sosok anak terakhir laki-laki yang amat di perhatikan oleh sang Ibu, perhatian seorangan

⁷ Agus Salim, Wawancara dengan pembimbing Yayasan Jalma Sehat, 25 April 2020 pukul 19.30, di Yayasan Jalma Sehat Bulung Kulon.

ibu kepada anak yang melebihi segalanya , beliau menerima dengan salah , perhatian seorang ibu dianggap ocehan dan larangan bagi dirinya. Mengenai suruhan-suruhan orang tuanya yang bagi dirinya tidak nyaman menjadi beban fikiran dan perasaan yang kacau, sehingga menyebabkan komunikasi dia yang sering ngantur dan selalu emosi atau tidak nyambung. Dan akhirnya menyebabkan dia sakit dengan gejala stres kecil dan akhirnya di bawa ke Yayasan Jalma Sehat ini.⁸

Ungkapan lain diperkuat lagi mengenai gejala pasien skizofrenia yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan Agus Salim selaku pembimbing Agama dan pengurus Yayasan Jalma Sehat, menurut pemaparan dari Agus Salim mengenai faktor pasien mengalami skizofrenia yaitu pasien sebelum mengalami skizofrenia , pasien berawal mengalami stres kecil dan faktor pikiran yang berat pada kekecewaan yang dialami ataupun kegagalan atas keinginan yang tida bisa dicapainya.

Mayoritas pasien mengalami skizofrenia adalah karena masalah kekecewaan atas keinginan yang tidak bisa dicapainya gejala yang dialami pasien adalah berhalusinasi seperti Khafi dan Bobby , Bobby menginginkan pekerjaan yang sangat layak di pandang seseorang dan memiliki jabatan yang tinggi dengan gaji yang tinggi, sedangkan khafi mengalami halusinasi pendengaran serta waham, waham terjadi pada Khafi yang berkeyakinan menetap tinggi seolah-olah dia adalah ulama besar yang amat terkenal dengan

⁸ Titik Sugiarti, Wawancara dengan pengurus bagian apoteker dan perawat Yayasan Jalma Sehat, 13 Juni 2020 pukul 12.00 Wib, Yayasan Jalma Sehat Bulung Kudus.

ilmu yang tinggi, lalu gejala ini membuat pikiran kacau dan komunikasi yang tidak nyambung dan membutuhkan waktu amat panjang.

Menurut bapak Agus Salim pembimbing Agama Yayasan Jalma Sehat pasien yang membutuhkan proses penyembuhan yang amat panjang beliau membimbing dengan mengajarkan bersholawat bertujuan untuk menambah keimanan kepada Allah Swt dan cinta kepada Nabi Muhammad SAW agar pasien skizofrenia dapat mengamalkan apa yang telah di ajarkan oleh Nabi Muhammad kepada pasien skizofrenia untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Pelaksanaan terapi sholawat di aula konseling. Jenis sholawat yang di ajarkan ialah sholawat thibil qulub yang sebagai bahan utama sholawat penyembuh gangguan pada pasien skizofrenia, dengan sholawat dapat memberikan efek ketenangan.

Ungkapan mengenai skizofrenia bapak Agus Salim menjelaskan sebagian besar penyebab gejala skizofrenia ialah setres berkepanjangan yang mengakibatkan depresi menjadikan perasaan akut, fikiran dan perilaku sangat mempengaruhi, mengenai gejala yang banyak dialami pasien rata-rata depresi berat sehingga menarik diri hingga berhalusinasi, delusi atau waham dan pikiran kacau dan banyak yang mengalami penglihatan dan pendengaran yang khayalan dan halusinasi seolah-olah apa yang mereka dengar dan mereka ketahui hal nyata bagi dirinya.

2. Pengelompokan Pasien Skizofrenia di Panti Rehabilitasi Jalma Sehat

Berdasarkan hasil wawancara oleh Titik Sugiarti selaku perawat dan bagian apoteker skizofrenia menjelaskan di Yayasan Jalma Sehat sebagian dari pasien yang ada di panti mereka adalah titipan dari pihak Satpol PP,⁹ mulai dari penemuan dari Jalan Raya, penjemputan dari rumah ataupun pengantaran pasien dari masyarakat setempat, namun tidak semua dari mereka diterima di Yayasan Jalma Sehat, dilihat dari kondisi pasien yang kemampuan besar mampu disembuhkan dengan sentuhan rohani mereka mampu di rawat di Panti sedangkan pasien yang kondisinya jauh dari kata normal mereka harus di larikan ke pihak yang lebih lanjut penanganannya yaitu di RSUD Kudus agar pasien dapat penanganan yang lebih akurat.

di Yayasan Jalma Sehat menerima sebagian pasien tersebut dibedakan dalam sistem penanganan yaitu dikelompokkan dalam dua sel.

Sel utama digunakan untuk pasien awal dengan gejala setres yang berat maka pasien tersebut sebelum di masukan sel utama pasien harus melewati tahap pembersihan diri, mulai dari papak rambut, mandi dan proses pengenalan data diri menurut kemampuan daya ingat pasien, memberikan obat ketenangan dan memperkenalkan lingkup dalam panti supaya mampu membuat pasien merasa nyaman dalam penempatan yang akan ditempati selama proses penyembuhan dirinya.¹⁰

Dalam sel kedua ditempatkan untuk pasien 75% dalam proses penyembuhan, yang dalam arti pasien sudah mampu mengenal sekeliling dengan

⁹ Titik Sugiarti, Wawancara Dengan Perawat Yayasan Jalma Sehat, 13 Juni 2020, Pukul 12.00 WIB

¹⁰ Titik Sugiarti, Wawancara Dengan Perawat Yayasan Jalma Sehat, 13 Juni 2020, Pukul 12.00 WIB

baik, dan mampu menyikapi keadaan dengan baik, Di panti jalma sehat dari 50 pasien terdapat 22 orang pasien yang sudah di katakana sudah memiliki peningkatan batinnya. Pasien yang sudah membaik sudah memiliki ketenangan batin yang normal, akan di tempatkan disel kedua untuk berkumpul dengan teman lainnya yang sudah dalam keadaan membaik. Berbeda dengan yang belum sembuh mereka masih di tempatkan di sel yang tertutup, untuk pasien yang sudah sembuh mereka di berikan pertanggung jawaban seperti halnya diberikan pembagian sub kerja membersihkan pendopo, nyapu, ngepel, mencuci piring, beli air galon dan kegiatan lainnya yang harus di kerjakan bersama. Ada juga pasien yang sudah di perkerjakan di luar panti, seperti bekerja jadi tukang parkir, laundry, bengkel, dan di pasar. Hal tersebut tentu saja bantuan dari kerjasama pemilik yayasan dan pemilik lapangan kerja agar mereka diberikan kesempatan bekerja layaknya berkumpul dan mampu bersosialisasi dengan oranglain.

Titik Sugiarti menjelaskan bahwa sebagian pasien dikelompokkan tidak ada pembedaan mengenai pasien satu dan pasien yang satu yang hanya membedakan adalah mengenai penanganan medis dan pemberian obat-obatan, Untuk pasien yang daya ingatnya masih di bawah rata-rata perawat memberikan obat dengan dosis yang tinggi,¹¹ karena dengan pemberian dosis rendah bagi mereka untuk minum obat tidak merasakan apapun, dengan di berikan dosis yang lebih tinggi pasien merasa lebih tenang setelah minum obat. Dan pasien yang kesembuhannya sudah mencapai stabil mereka diberikan obat dengan dosis rendah , itupun jika hanya merasakan keluhan mereka baru mau

¹¹ Titik Sugiarti, Wawancara Dengan Perawat Yayasan Jalma Sehat, 13 Juni 2020, Pukul 12.00 WIB

meminum, Karena dengan pasien yang sudah normal, baginya obat sudah di anggap bukan makanan keseharian, untuk kesembuhan mereka selain melalui pengobatan mereka rutin diberikan pengobatan melalui terapi sholat dengan menjalankan terapi sholat secara khusuk mampu membuat mereka tenang, bagi mereka makanan keseharian hanyalah berdoa dan memohon kesembuhan dari Tuhan.

3. Penerapan Terapi Qolbu Pada Pasien Skizofrenia di Panti Rehabilitasi Jalma Sehat

Proses terapi qolbu bagi pasien skizofrenia merupakan sebuah pengobatan penyakit gangguan mental dengan cara kebatinan atau penerapan dengan cara khusus berdasarkan spiritual keagamaan. Penerapan terapi qolbu di terapkan oleh pasien skizofrenia sejak awal dan terapi yang akan di terapkan dalam terapi qolbu yaitu terapi sholat:

Sholawat pada umumnya dilakukan oleh seorang hamba kepada Allah SWT, hal tersebut diartikan seorang hamba menunaikan ibadah kepada Allah dan berdoa memohon kepada Allah juga sebagai sarana untuk menambah keimanan kepada Allah Swt dan cinta Nabi Muhammad Saw, serta mengetahui tentang sunah-sunah Nabi Muhammad Saw agar pasien skizofrenia mampu mengamalkan apa yang telah diajarkan oleh Nabi Muhammad Saw, pelaksanaan terapi di aula konseling di alunkan oleh pembimbing agama semua pasien serentak mengikuti, jenis sholat yang dialunkan sholat thibil qulub/tombo ati. Dengan sholat mampu memberikan ketenangan , sholat juga termasuk mampu memberikan pengaruh rasa nyaman sehingga pasien mampu merasakan ketenangan dalam jiwa maupun batinnya.

Dengan demikian, sholat merupakan pujian atau kemuliaan kepada Nabi Muhammad Saw, barang siapa seperti halnya doa dan dzikir kepada

Allah Swt, sholat juga sebagai sarana untuk menambah keimanan kepada Allah Swt dan cinta kepada Nabi Muhammad Saw agar pasien skizofrenia dapat mengamalkan sholat dengan baik.

Agus Salim menjelaskan mengenai metode yang digunakan untuk penyembuhan di Yayasan Jalma Sehat yaitu dengan metode terapi qolbu melalui bacaan sholat *thibbil qulub*, dengan sentuhan hati secara islami di Yayasan Jalma Sehat setiap pasien selesai menjalankan sholat maghrib diwajibkan mengamalkan bacaan sholat tersebut sebagai upaya penyembuhan pasien.

Terapi Qolbu mempunyai tujuan bukan sekedar teori tetapi juga bersifat praktis. Pengurus Jalma Sehat Bapak Agus Salim menjelaskan dalam penerapan terapi tersebut pasien dijelaskan bahwa terapi qolbu sebenarnya mengarahkan pasien menuju kesempurnaan jiwa dengan membangkitkan roh keimanan dalam jiwa yang lemah dan mengajak para pasien untuk membersihkan niat, memperkuat tekad dan mengajarkan ikhlas dengan cara menyerahkan segala urusan kepada Allah SWT. sehingga pasien mampu merasakan nyaman dan tenang pada dirinya dari gangguan yang dirasakan pada fisik dan mental. Hingga mampu sadar dalam hati yang tenang.¹²

Sebagian ungkapan dari Pak Agus Salim yang selaku pembimbing terapi sholat, menjelaskan mengenai sholat yang diajarkan rutin untuk pasien bahwa dengan penyembuhan terapi melalui sholat agar mampu menenangkan hati dan pikiran pasien serta memberikan arahan pada pasien untuk mengetahui sunah-sunah Nabi Muhammad Saw agar pasien skizofrenia dapat mengamalkan apa yang

¹² Agus Salim, Pembimbing Agama, di Yayasan Jalma Sehat, 25 April 2020.

telah diajarkan oleh Nabi Muhammad Saw agar pasien menjadi pribadi yang lebih baik.

Berikut kegiatan proses terapi sholat yang di lakukan kepada pasien skizofrenia di Yayasan Jalma Sehat Kudus.

1. Madiyono pasien skizofrenia

Madiyono mengikuti proses terapi sholat selama 7 bulan di panti jalma sehat, pasien adalah mantan karyawan pabrik,¹³ sebelum di Panti Jalma Sehat, pasien seringkali mengalami melamun, pasien di Panti mengikuti proses terapi sholat, dzikir dan sholat dengan didampingi pembimbing, pelaksanaan terapi tersebut dilakukan secara rutin setiap habis maghrib, menurut Madiyono penyembuhan melalui terapi sholat merupakan amalan spiritual dilakukan agar mampu mendekatkan diri kepada Allah Swt. dengan sholat mampu mengembalikan kesadaran Madiyono yang mengalami gangguan tidak di sadari bagi dirinya., selain sholat madiyono juga diajarkan pembimbing mengenai tata cara sholat, zikir dan membaca alquran, dengan terapi yang di laksanakan membuat pasien nyaman dan tenang dengan dialaminya.

¹³ Madiyono, Wawancara dengan Pasien Skizofrenia Di Yayasan Jalma Sehat.



2. Suroso Pasien skizofrenia (Halusinasi)

Suroso pasien halusinasi menurut bapak Agus Salim pembimbing agama Yayasan Jalma Sehat menyebutkan bahwa dengan mengamalkan sholat bertujuan untuk mengasah memori saraf otak suroso menjadikan pemikiran ke hal yang positif. dengan sholat dilaksanakan pasien di aula konseling terapi setiap habis maghrib, ketika mengikuti terapi sholat suroso lebih merasa tenang dan perubahan dari segi jiwanya yang mengalami halusinasi tinggi menjadi lebih tenang. Dengan lantunan sholat yang di ajarkan pembimbing untuk mengarahkan pasien mengetahui tentang sunah-sunah Nabi Muhammad Saw agar pasien mampu mengamalkan amalan-amalan yang apa yang telah diajarkan oleh Nabi Muhammad Saw untuk menjadikan pribadi yang lebih baik.¹⁴

Jenis sholat yang dialunkan ialah sholat thibilqulub, sholat yang dapat

¹⁴ Suroso, Wawancara dengan Pasien Skizofrenia Di Yaysan Jalma Sehat.

memberikan efek ketenangan bagi pasien skizofrenia (halusinasi).



C. Analisis Data

1. Gejala-gejala pasien yang mengalami skizofrenia di Panti Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus

Mengenai gejala-gejala skizofrenia, peneliti mengumpulkan data melalui observasi di lapangan secara langsung, wawancara dan mengumpulkan data-data dokumentasi lapangan. Data diambil dari pihak yang terkait, kemudian peneliti menemukan beberapa hal yang terkait mengenai gejala-gejala skizofrenia, pengelompokan pasien skizofrenia dan penerapan terapi qolbu terhadap skizofrenia di Yayasan Jalma Sehat Kudus, peneliti menjelaskan diantaranya:

a. Delusi atau waham

Delusi merupakan salah satu bentuk gejala positif dan meliputi suatu kepercayaan dan keyakinan yang salah berdasarkan penerimaan yang keliru mengenai realita, terus-menerus tidak dapat dipatahkan ingin dibuktikan secara nyata

oleh pasien Namun tidak dapat diterima orang lain karena tidak sesuai dengan realita.¹⁵

Hal seperti ini yang dialami oleh pasien skizofrenia di Yayasan Jalma Sehat Yaitu Khafi, ketika wawancara dengan peneliti pasien mempunyai keyakinan memiliki seorang wanita yang sangat cantik selayaknya ibu peri dan bermobil mewah, keyakinan tersebut kuat dalam pikirannya.

Hal serupa juga dialami oleh pasien Budi, pasien seolah-olah memiliki rumah yang luasnya sangat megah, besar dan mewah, dengan keyakinan yang kuat dia berfikir usai balik dari panti akan menempati kembali rumah tersebut bersama keluarganya¹⁶. Berdasarkan hal-hal yang dialami oleh pasien khafi dan budi tersebut, di Yayasan Jalma Sehat memberi penanganan yang lebih maksimal yaitu dengan membujuk pasien untuk berfikir lebih tenang, memberi minum dan mengarahkan pasien untuk berwudhu, supaya pasien lebih tenang dan melanjutkan untuk berfikir lebih normal.

b. Halusinasi

Halusinasi adalah persepsi yang salah atau palsu tetapi tidak ada rangsang yang menimbulkannya (tidak ada obyeknya). Halusinasi dapat berupa penginderaan yang keliru. Dan yang paling sering adalah

¹⁵ D.Surya Yudhantara dan Rastri istiqomah, *Sinopsis skizofrenia untuk mahasiswa kedokteran*, (Malang:UB Press,2018), 42.

¹⁶ Wawancara dengan Pasien skizofrenia, diYayasan Jalma Sehat Kudus.

halusinasi pendengaran (auditory) dan halusinasi penglihatan (visual).¹⁷

Halusinasi auditory biasanya berisi mengenai hinaan dan cemoohan yang kemudian menyebabkan pasien sering kali takut, marah, sedih, merasa bersalah karena hal itu. Seperti halnya yang terlibat pada pasien Yayasan Jalma Sehat Sugimen, beliau mengalami kegagalan dalam berbisnis, ketakutan yang berat untuk dirinya, perasaan malu dan sedih di tanggung beliau dan keluarga ditambah perkataan tetangga setempatnya, yang mengakibatkan pak sugimen mengalami stress berat. Sedangkan halusinasi visual melibatkan indera penglihatan, seolah seperti melihat sesuatu namun benda tersebut sebenarnya tidak ada. Halusinasi visual bisa melihat berupa suatu objek, pola visual, manusia atau cahaya.

Seperti halnya yang dialami pasien sugimen, didalam ruangan seakan-akan dirinya melihat seseorang yang Nampak ada, namun sebenarnya tidak berada di ruangan, nampaknya sosok orang tersebut hanya bisa dilihat dirinya yang seolah-olah nyata, namun oranglain tak bisa melihatnya.¹⁸

Seperti halnya juga dialami pasien Irwan, setiap malam Irwan merasakan pendengaran yang aneh hal tersebut diamengalami gejala halusinasi pendengaran (auditory) yang pasien rasakan selalu terdengar bisikan-bisikan dan gemboran dari

¹⁷ D.Surya Yudhantara dan Rastri istiqomah, *Sinopsis skizofrenia untuk mahasiswa kedokteran*, (Malang:UB Press,2018), 41.

¹⁸ Bapak Sugimen, wawancara pasien, Yayasan Jalma Sehat Kudus, 28 Juli 2020, 18.19 Wib.

luar yang amat keras, dia pikir itu teman-temannya yang selalu mengganggu tidur malamnya , namun itu hanya ada di halunasinya saja, yang pada nyatanya tidak ada satupun teman yang mengganggu tidur lelapnya.

c. Ucapan / pikiran kacau

Pikiran kacau biasanya dinilai berdasarkan pada ucapan seseorang, karenanya, ucapan yang dihubungkan tidak pas, tidak nyambung. Sehingga menyebabkan pasien dalam berkomunikasi sering ngelantur. Seperti halnya kasus yang dialami pasien Madiyono, dia seringkali menceritakan hal-hal yang menurut dirinya sangat berkesan, namun apa yang dia ceritakan, oranglain tidak mampu menangkap sama sekali.

Mengenai gejala ucapan/ pikiran kacau hampir semuanya mengalami gejala tersebut namun dari beberapa pasien lebih menonjol ke halusinasi, hanya ada satu pasien yaitu Madiyono ini gejala yang lebih dia alami adalah pemikiran yang kacau, yang menurut dirinya dia adalah seorang pembicara besar dengan apa bakal dia sampaikan kepada orang lain itu menurutnya sangat bermanfaat untuk orang tersebut. Sehingga dia belum mampu bisa tenang selama belum ada seseorang yang mampu mepercayai ucapannya.

2. Analisis Pengelompokan Pasien Skizofrenia di Panti Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus

Titik Sugiarti selaku perawat Yayasan Jalma Sehat menjelaskan bahwa dalam mengelompokkan pasien dibedakan menjadi dua sel. Sel utama digunakan untuk pasien awal dengan gejala setres yang berat. Kemudian sel

kedua ditempati oleh pasien yang sudah dalam keadaan stabil. Dalam hal itu, sebagian pasien dikelompokkan tanpa perbedaan mengenai pasien satu dengan pasien yang lainnya. Tetapi, perbedaan hanya pada penanganan medis dan pemberian obat-obatan.¹⁹

Proses penanganan pasien di sel utama harus melewati tahap pembersihan diri, mulai dari papak rambut, mandi dan proses pengenalan data diri menurut kemampuan daya ingat pasien, memberikan obat ketenangan dan memperkenalkan lingkup dalam panti, supaya mampu membuat pasien merasa nyaman dalam penempatan yang akan ditempati selama proses penyembuhan dirinya.

Di panti jalma sehat dari 50 pasien terdapat 22 orang pasien dikatakan sudah memiliki peningkatan daya ingat. Pasien yang sudah membaik, sudah memiliki ketenangan batin yang normal, akan di tempatkan di sel kedua. Di Sel kedua mereka akan berkumpul dengan teman lainnya yang sudah dalam keadaan membaik. Berbeda dengan yang belum sembuh mereka masih di tempatkan di sel yang tertutup atau sel utama. Bagi pasien yang sudah sembuh mereka di berikan pertanggung jawaban bersama teman-temannya seperti diberikan pembagian sub kerja membersihkan pendopo, menyapu, mengepel, mencuci piring, membeli air galon dan kegiatan lainnya.

Selain itu, ada pasien yang sudah di perkerjakan di luar panti, seperti bekerja jadi tukang parkir, laundry, bengkel, dan di pasar. Hal tersebut tentu saja bantuan dari kerjasama pemilik yayasan dan pemilik lapangan kerja

¹⁹ Titik Sugiarti, Wawancara Dengan Perawat Yayasan Jalma Sehat, 13 Juni 2020, Pukul 12.00 WIB

agar mereka diberikan kesempatan bekerja layaknya berkumpul dan mampu bersosialisasi dengan oranglain.

Pasien yang daya ingatnya masih di bawah rata-rata, perawat memberikan obat dengan dosis yang tinggi, jika pemberian obat dosis rendah maka mereka tidak merasakan apapun, dengan pemberian dosis obat yang lebih tinggi pasien akan merasa lebih tenang. Dan pasien yang sudah mencapai tingkat kesembuhan stabil, mereka diberikan obat dengan dosis rendah, apabila mereka merasakan keluhan pusing.

Seperti halnya contoh kasus yang dialami pasien suroso mengenai halusinasi, perawat terus memberi pengobatan dengan dosis yang tinggi karena pasien membutuhkan ketenangan yang cukup, selain diberi pengobatan pasien diberikan pengarahan pengobatan secara spiritual yaitu diserahkan dengan pembimbing agama untuk mengasah memori saraf otak suroso menjadikan pemikiran hal yang lebih positif dan mampu tenang dengan pikiran dan perilaku yang lebih tenang dari sebelumnya.

3. Analisis Penerapan Terapi qolbu pada Pasien Skizofrenia di Panti Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus

Proses terapi qolbu bagi pasien skizofrenia adalah salah satu metode yang berbasis spiritual keagamaan yang melekat pada pasien skizofrenia di Yayasan Jalma Sehat Desa Bulungkulon.²⁰

Terapi diterapkan pada pasien dibimbing oleh bapak Agus Salim, yang di laksanakan setiap hari senin malam Selasa, Rabu malam

²⁰ Agus Salim, Pembimbing Agama, di Yayasan Jalma Sehat, 12 juli 2020.

kamis, jum'at malam sabtu setiap habis maghrib sampai selesai, proses terapi qolbu bagi pasien skizofrenia merupakan sebuah pengobatan penyakit gangguan mental dengan cara kebatinan atau penerapan dengan cara khusus berdasarkan spiritual keagamaan, terapi yang akan di terapkan dalam terapi qolbu yaitu terapi sholawat:

Sholawat pada Umumnya dilakukan oleh seorang hamba kepada Allah SWT, hal tersebut diartikan seorang hamba menunaikan ibadah kepada Allah dan berdoa memohon kepada Allah juga sebagai sarana untuk menambah keimanan kepada Allah Swt dan cinta Nabi Muhammad Saw. Dengan sholawat mampu memberikan ketenangan, sholawat juga termasuk mampu memberikan pengaruh rasa nyaman sehingga pasien mampu merasakan ketenangan dalam jiwa maupun batinnya.

Menurut Mahmud Yunus dalam kamus Arab Indonesia yang dikutip oleh Andrika Fitrotul Aini, menyatakan bahwa: “sholawat berasal dari kata sholat dan bentuk jama'nya menjadi sholawat yang berarti do'a untuk mengingat Allah secara terus-menerus.²¹ Dengan demikian, sholawat merupakan pujian atau kemuliaan kepada Nabi Muhammad Saw, yang siapa seperti halnya doa dan dzikir kepada Allah SWT. Adapun sholawat yang diamalkan adalah bacaan sholawat Thibbil Qulub yang merupakan amalan yang diyakini sebagai doa agar diberi kesehatan dan dijauhkan dari penyakit hati bertujuan untuk menenangkan diri dan pikiran.

²¹ Andrika Fitrotul Aini, “*Living Hadist Dalam Tradisi Malam Kamis Majelis Sholawat Addba'bil-Musafa, International Journal of Islamic Studies*”, Volume 2, Nomor 1, Juni 2014, 222.

Sholawat Thibbil Qulub adalah Sholawat Thibbiyah yang terkenal dan memiliki kelebihan sebagai penawar atau obat, karena dalam sholawat Thibbil qulub di khususkan untuk mengobati dan menyembuhkan berbagai macam penyakit, baik dhohir atau badaniyah maupun batin atau hati.²²

Sebagian Ungkapan dari Bapak Agus Salim yang selaku pembimbing terapi sholawat, menjelaskan mengenai sholawat yang diajarkan rutin untuk pasien bahwa dengan penyembuhan terapi melalui sholawat agar mampu menenangkan hati dan pikiran pasien serta memberikan arahan pada pasien untuk mengetahui sunah-sunah Nabi Muhammad Saw agar pasien skizofrenia dapat mengamalkan apa yang telah diajarkan oleh Nabi Muhammad Saw agar pasien menjadi pribadi yang jauh lebih baik dari sebelumnya.²³ Untuk itu Agus Salim menjelaskan mengenai tujuan diterapkannya Terapi Qolbu adalah:

- a. Membantu pasien mengembangkan potensinya. Melalui hubungannya dengan terapi, pasien diharapkan mampu berkembang kearah yang lebih positif
- b. Mengubah kebiasaan, Terapi memberikan kesempatan untuk merubah perilaku dari kebiasaan-kebiasaan yang buruk menjadi lebih baik
- c. Mengurangi tekanan emosi
- d. Memperkuat motivasi untuk melakukan hal-hal yang benar

²² Layla Rifatin, “*Konseling Islam Dengan Sholawat Thibbil Qulub Fakultas Dakwah Dan Komunikasi*”, (Skripsi, Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2019)

²³ Agus Salim, Hasil diskusi mengenai Terapi Thibbil qulub, Yayasan Jalma Sehat Kudus, 20 Juli 2020, 18.30 Wib.

Adapun Perkembangan kondisi pasien skizofrenia setelah melakukan proses penerapan terapi qolbu:

a. Pasien Sugimen

Pasien skizofrenia dengan gejala delusi, berpikiran kacau, akibat kegagalan pekerjaan yang tidak sesuai keinginan. Sugimen mengikuti proses terapi qolbu yang sebelumnya ia rasakan pikiran yang kacau terganggu dengan hal-hal yang gagal ingin dicapainya, gejala yang dialami adalah pikiran yang kacau membuat dia setres, pusing dan sering melamun, setelah melakukan terapi sholawat dan diajarkan sholat, membaca Al-Qur'an ia merasakan ketenangan, fikiran segar dari sebelumnya sudah mampu beradaptasi dengan teman sekeliling dan masyarakat setempat selama hampir 2 tahun lebih di Yayasan Jalma Sehat dan sudah mampu beraktivitas bekerja di luar, yaitu sebagai tukang parkir di Polres Kudus.

b. Pasien Madiyono

Pasien skizofrenia dengan gejala Halusinasi , sering bingung saat berkomunikasi tatap muka. Masalah yang dialami adalah masalah keluarga , Madiyono selama menjalani proses terapi qolbu sholawat ia merasakan ketenangan pada tubuhnya, merasakan segar, adem dan kedamaian dalam hatinya sehingga mengistiqomahkan sholawat adalah hal yang utama dan tidak bisa ditinggalkan bagi dirinya.

c. Pasien Sutono

Pasien Skizofrenia dengan gejala halusinasi *auditory* (sering marah) masalah keluarga. Selama 2 tahun di Yayasan Jalma

Sehat Sutono mengikuti pembimbingan proses terapi qolbu sholawat suatu hal yang dirasakan sutono setelah menjalankan terapi adalah merasakan tenang pikiran dan perilaku seketika setelah bersholawat, merasakan segar. Selama di Yayasan Jalma Sehat dibimbing oleh bapak Agus Salim diberikan pengarahan yang baik, selain diajarkan sholat, baca Al-Qur'an dan sholawat beliau juga diajarkan untuk menjadi pribadi yang lebih baik, dan berharap setelah keluar dari Panti Jalma Sehat mampu menyembuhkan keluhan orang-orang yang mengalami kegalauan dengan cara diajarkan bersholawat.²⁴

Data diatas adalah beberapa pasien yang sudah merasakan manfaat terapi qolbu, dari beberapa pasien tersebut banyak yang merasakan setelah menjalankan terapi tubuh merasa tenang dan jauh lebih baik, namun tidak semua pasien langsung seketika dapat merasakan manfaatnya secara instan, karena kekuatan terapi dengan sholawat tidak semanjur dosis obat, semua tergantung ketenangan batin dan keikhlasan hati yang tenang, ketika menjalankan terapi, jadi tidak mudah untuk mendapatkan pengobatan secara instan, semua butuh ikhtiar dan keikhlasan batin.

Berikut adalah lantunan lafal Sholawat Thibbil Qulub:

²⁴ Sutono, Wawancara dengan Pasien skizofrenia Yayasan Jalma Sehat Kudus 20 Juli 2020 pukul 19.00 WIB di Yayasan Jalma Sehat Kudus.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ طِبِّ الْقُلُوبِ وَدَوَائِهَا
 وَعَفِيَّةِ الْأَبْدَانِ وَشِفَائِهَا وَنُورِ الْأَبْصَارِ وَضِيَائِهَا
 وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَبَارِكْ وَسَلِّمْ

Artinya: “Ya allah, berikanlah rohmat kepada baginda kami, Nabi Muhammad, (yang mana beliau adalah) penyembuh hati dan obatnya, memberikan kesehatan badaenjadi cahaya mata hati dan sinarnya, juga kepada keluarga dan sahabat beliau, dan semoga engkau membni dan mengobatinya, merikan kesejahteraan”

Dalam penerapan terapi qolbu dengan bacaan sholawat mampu menyembuhkan keluhan penyakit hati, dengan hal itu sholawat sesungguhnya di baca secara rutin, beruntunlah orang-orang yang membaca sholawat begitu besar pahalanya. Bapak Agus Salim menjelaskan mengenai sholawat selain mendapatkan sunah-sunah Nabi Muhammad Saw, sholawat mampu menyadarkan seseorang dan dengan sholawat seseorang akan mendapat pahala dihari kiamat dan termasuk keutamaan dari sholawat adalah.²⁵

- a. Melipat gandakan pahal sepuluh hati
- b. Sebagai pengganti shodaqoh apabila tidak mampu bershodaqoh
- c. Mendapat syafaat dihari kiamat
- d. Mendekatkan diri kepada Allah

²⁵ Agus Salim, wawancara dengan pembimbing di Yayasan Jalma Sehat, 25 April 2020.

- e. Mendapatkan prioritas hubungan dekat dengan Nabi

